

1	Mampu mengidentifikasi dan menguasai dasar hukum dalam merancang program proyek independen berdasarkan asas legalitas.	1. Mampu mengidentifikasi dasar hukum dalam merancang program proyek independen. 2. Mampu menyusun rancangan program proyek independen yang sesuai dengan lingkungan.	<p>Kriteria:</p> <ul style="list-style-type: none"> * Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi dasar hukum yang digunakan. * Kelengkapan unsur rencana program. <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja</p>	<p>Bentuk Pembelajaran: Praktik lapangan</p> <p>Metode Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran berdasar kasus/masalah • Pembelajaran berdasar proyek <p>Penugasan Mahasiswa: Merancang program proyek independen</p> <p>[P: 1mg x (3 sks x 170")]</p>		<p>Materi: 1. Dasar hukum penyusunan rancangan program proyek independen. 2. Rambu-rambu penyusunan rancangan program proyek independen yang praktis dan efektif.</p> <p>Pustaka: <i>Junaidi, Aris dkk. 2020. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Tim Unesa. 2020. Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka. Surabaya: Unesa -----, 2020. Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan -----, 2017. Panduan Penyelenggaraan Kampung Literasi. Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas -----, 2017. Konsep Dasar Pendidikan Non-Formal (PKBM dan LKP), Jakarta. -----, 2017. Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan. Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 212 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia</i></p>	5%
---	--	---	--	---	--	--	----

2	Mampu mengidentifikasi dan menguasai dasar hukum dalam merancang program proyek independen berdasarkan asas legalitas.	1. Mampu mengidentifikasi dasar hukum dalam merancang program proyek independen. 2. Mampu menyusun rancangan program proyek independen yang sesuai dengan lingkungan.	Kriteria: * Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi dasar hukum yang digunakan. * Kelengkapan unsur rencana program. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja	Bentuk Pembelajaran: Praktik lapangan Metode Pembelajaran: • Pembelajaran berdasar kasus/masalah • Pembelajaran berdasar proyek Penugasan Mahasiswa: Merancang program proyek independen [P: 1mg x (3 sks x 170")]	Materi: 1. Dasar hukum penyusunan rancangan program proyek independen. 2. Rambu-rambu penyusunan rancangan program proyek independen yang praktis dan efektif. Pustaka: Junaidi, Aris dkk. 2020. <i>Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka</i> . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Tim Unesa. 2020. <i>Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka</i> . Surabaya: Unesa -----, 2020. <i>Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka</i> . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan -----, 2017. <i>Panduan Penyelenggaraan Kampung Literasi</i> . Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas -----, 2017. <i>Konsep Dasar Pendidikan Non-Formal (PKBM dan LKP)</i> , Jakarta. -----, 2017. <i>Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan</i> . Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 212 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia	5%
---	--	---	--	---	--	----

3	Mampu mengidentifikasi dan menguasai norma dalam merancang program proyek independen secara berdasarakan asas kemitraan, kesetaraan, dan kebersamaan; kepentingan nasional dan daerah; saling menghargai dan menguntungkan.	1. Mampu mengidentifikasi norma dalam merancang program proyek independen 2. Mampu menyusun rancangan program proyek independen yang sesuai dengan lingkungan.	Kriteria: <ul style="list-style-type: none"> • Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi norma yang digunakan. • Kelengkapan unsur rencana program. Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja	Bentuk Pembelajaran: Praktek Lapangan Metode Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran berdasar kasus/masalah • Pembelajaran berdasar proyek Penugasan Mahasiswa: Merancang Program proyek independen [P: 1mg x (3 sks x 170^o)] 		Materi: 1. Proyek independen 2. Merancang program program Pustaka: <i>Junaidi, Aris dkk. 2020. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Tim Unesa. 2020. Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka. Surabaya: Unesa -----, 2020. Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan -----, 2017. Panduan Penyelenggaraan Kampung Literasi. Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas -----, 2017. Konsep Dasar Pendidikan Non-Formal (PKBM dan LKP), Jakarta. -----, 2017. Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan. Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 212 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia</i>	6%
---	---	--	---	--	--	--	----

4	Mampu mengidentifikasi dan menguasai norma dalam merancang program proyek independen secara berdasarakan asas kemitraan, kesetaraan, dan kebersamaan; kepentingan nasional dan daerah; saling menghargai dan menguntungkan.	1. Mampu mengidentifikasi norma dalam merancang program proyek independen 2. Mampu menyusun rancangan program proyek independen yang sesuai dengan lingkungan.	Kriteria: <ul style="list-style-type: none"> • Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi norma yang digunakan. • Kelengkapan unsur rencana program. Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja	Bentuk Pembelajaran: Praktek Lapangan Metode Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran berdasar kasus/masalah • Pembelajaran berdasar proyek Penugasan Mahasiswa: Merancang Program proyek independen [P: 1mg x (3 sks x 170^o)] 		Materi: 1. Proyek independen 2. Merancang program program Pustaka: <i>Junaidi, Aris dkk. 2020. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Tim Unesa. 2020. Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka. Surabaya: Unesa -----, 2020. Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan -----, 2017. Panduan Penyelenggaraan Kampung Literasi. Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas -----, 2017. Konsep Dasar Pendidikan Non-Formal (PKBM dan LKP), Jakarta. -----, 2017. Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan. Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 212 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia</i>	6%
---	---	--	---	--	--	--	----

5	Mampu mencari dan mengumpulkan referensi terkait pengembangan program untuk Merancang Program proyek independen dan berdasarkan asas kejelasan tujuan dan hasil.	a. Mampu mencari dan mengumpulkan referensi terkait Merancang Program proyek independen Mengembangkan Perangkat berdasarkan referensi dan kebutuhan masyarakat terkait merancang program proyek independen.	Kriteria: * Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi dasar hukum yang digunakan. * Kelengkapan unsur rencana program. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja	Bentuk Pembelajaran: Praktek Lapangan Metode Pembelajaran: • Pembelajaran berdasar kasus/masalah • Pembelajaran berdasar proyek Penugasan Mahasiswa: Merancang program proyek independen [P: 1mg x (3 sks x 170’)] -		Materi: 1. Proyek independen 2. Merancang program Pustaka: <i>Junaidi, Aris dkk. 2020. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Tim Unesa. 2020. Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka. Surabaya: Unesa -----, 2020. Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan -----, 2017. Panduan Penyelenggaraan Kampung Literasi. Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas -----, 2017. Konsep Dasar Pendidikan Non-Formal (PKBM dan LKP), Jakarta. -----, 2017. Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan. Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 212 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia</i>	6%
---	--	---	---	---	--	--	----

6	Mampu mencari dan mengumpulkan referensi terkait pengembangan program untuk Merancang Program proyek independen dan berdasarkan asas kejelasan tujuan dan hasil.	a. Mampu mencari dan mengumpulkan referensi terkait Merancang Program proyek independen Mengembangkan Perangkat berdasarkan referensi dan kebutuhan masyarakat terkait merancang program proyek independen.	Kriteria: * Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi dasar hukum yang digunakan. * Kelengkapan unsur rencana program. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja	Bentuk Pembelajaran: Praktek Lapangan Metode Pembelajaran: • Pembelajaran berdasar kasus/masalah • Pembelajaran berdasar proyek Penugasan Mahasiswa: Merancang program proyek independen [P: 1mg x (3 sks x 170 ^o)] -		Materi: 1. Proyek independen 2. Merancang program Pustaka: <i>Junaidi, Aris dkk. 2020. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Tim Unesa. 2020. Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka. Surabaya: Unesa -----, 2020. Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan -----, 2017. Panduan Penyelenggaraan Kampung Literasi. Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas -----, 2017. Konsep Dasar Pendidikan Non-Formal (PKBM dan LKP), Jakarta. -----, 2017. Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan. Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia</i>	6%
---	--	---	---	--	--	---	----

7	Mampu mencari dan mengumpulkan referensi terkait pengembangan program untuk Merancang Program proyek independen dan berdasarkan asas kejelasan tujuan dan hasil.	a. Mampu mencari dan mengumpulkan referensi terkait Merancang Program proyek independen Mengembangkan Perangkat berdasarkan referensi dan kebutuhan masyarakat terkait merancang program proyek independen.	Kriteria: * Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi dasar hukum yang digunakan. * Kelengkapan unsur rencana program. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja	Bentuk Pembelajaran: Praktek Lapangan Metode Pembelajaran: • Pembelajaran berdasar kasus/masalah • Pembelajaran berdasar proyek Penugasan Mahasiswa: Merancang program proyek independen [P: 1mg x (3 sks x 170 ^o)] -		Materi: 1. Proyek independen 2. Merancang program Pustaka: <i>Junaidi, Aris dkk. 2020. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Tim Unesa. 2020. Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka. Surabaya: Unesa -----, 2020. Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan -----, 2017. Panduan Penyelenggaraan Kampung Literasi. Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas -----, 2017. Konsep Dasar Pendidikan Non-Formal (PKBM dan LKP), Jakarta. -----, 2017. Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan. Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 212 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia</i>	6%
8	Ujian Tengah Semester (UTS)		Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk				20%

9	Mampu menyusun materi sosialisasi rancangan program proyek independen dan berdasarkan asas terencana; dapat dipertanggungjawabkan; dan berbasis indikator kinerja efektif dan efisien.	a. Mampu menentukan materi sosialisasi rancangan program asistensi mengajar. b. Keterterapan asas dapat dipertanggungjawabkan, berbasis kinerja efektif, dan kinerja efisien pada rancangan program. c. Mampu menentukan cara penyampaian materi sosialisasi.	<p>Kriteria:</p> <ul style="list-style-type: none"> * Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi materi sosialisasi rancangan program yang digunakan. * <p>Keterterapan asas dapat dipertanggungjawabkan, berbasis kinerja efektif, dan kinerja efisien pada rancangan program yang disusun</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Praktikum</p>	<p>Bentuk Pembelajaran: Praktek Lapangan Metode Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran berdasar kasus/masalah • Pembelajaran berdasar proyek. <p>Penugasan Mahasiswa: merancang program proyek independen [P: 1mg x (3 sks x 170")]</p>		<p>Materi: 1. Proyek independen 2. Merancang program</p> <p>Pustaka: <i>Junaidi, Aris dkk. 2020. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Tim Unesa. 2020. Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka. Surabaya: Unesa -----, 2020. Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan -----, 2017. Panduan Penyelenggaraan Kampung Literasi. Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas -----, 2017. Konsep Dasar Pendidikan Non-Formal (PKBM dan LKP), Jakarta. -----, 2017. Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan. Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 212 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia</i></p>	3%
---	--	---	---	--	--	--	----

10	Mampu menyusun materi sosialisasi rancangan program proyek independen dan berdasarkan asas terencana; dapat dipertanggungjawabkan; dan berbasis indikator kinerja efektif dan efisien.	a. Mampu menentukan materi sosialisasi rancangan program asistensi mengajar. b. Keterterapan asas dapat dipertanggungjawabkan, berbasis kinerja efektif, dan kinerja efisien pada rancangan program. c. Mampu menentukan cara penyampaian materi sosialisasi.	<p>Kriteria:</p> <ul style="list-style-type: none"> * Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi materi sosialisasi rancangan program yang digunakan. * <p>Keterterapan asas dapat dipertanggungjawabkan, berbasis kinerja efektif, dan kinerja efisien pada rancangan program yang disusun</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Praktikum</p>	<p>Bentuk Pembelajaran: Praktek Lapangan Metode Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran berdasar kasus/masalah • Pembelajaran berdasar proyek. <p>Penugasan Mahasiswa: merancang program proyek independen [P: 1mg x (3 sks x 170")]</p>		<p>Materi: 1. Proyek independen 2. Merancang program</p> <p>Pustaka: <i>Junaidi, Aris dkk. 2020. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Tim Unesa. 2020. Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka. Surabaya: Unesa -----, 2020. Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan -----, 2017. Panduan Penyelenggaraan Kampung Literasi. Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas -----, 2017. Konsep Dasar Pendidikan Non-Formal (PKBM dan LKP), Jakarta. -----, 2017. Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan. Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 212 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia</i></p>	3%
----	--	---	---	--	--	--	----

11	Mampu menyusun materi edukasi merancang program proyek independen dan berdasarkan asas terencana; dapat dipertanggungjawabkan; dan berbasis indikator kinerja efektif dan efisien.	a. Mampu menentukan Referensi yang akan digunakan b. Mampu menentukan materi sosialisasi yang akan disampaikan kepada masyarakat c. Mampu menentukan cara penyampaian materi sosialisasi	Kriteria: * Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi dasar hukum yang digunakan. * Kelengkapan unsur rencana program. Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Bentuk Pembelajaran: Praktik lapangan. Metode Pembelajaran: • Pembelajaran berdasar kasus/masalah • Pembelajaran berdasar proyek. Penugasan Mahasiswa: Merancang program proyek independen [P: 1mg x (3 sks x 170")]		Materi: 1. Proyek independen 2. Merancang program Pustaka: <i>Junaidi, Aris dkk. 2020. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Tim Unesa. 2020. Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka. Surabaya: Unesa -----, 2020. Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan -----, 2017. Panduan Penyelenggaraan Kampung Literasi. Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas -----, 2017. Konsep Dasar Pendidikan Non-Formal (PKBM dan LKP), Jakarta. -----, 2017. Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan. Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia</i>	2%
----	--	--	--	--	--	---	----

12	Mampu menyusun materi edukasi merancang program proyek independen dan berdasarkan asas terencana; dapat dipertanggungjawabkan; dan berbasis indikator kinerja efektif dan efisien.	a. Mampu menentukan Referensi yang akan digunakan b. Mampu menentukan materi sosialisasi yang akan disampaikan kepada masyarakat c. Mampu menentukan cara penyampaian materi sosialisasi	Kriteria: * Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi dasar hukum yang digunakan. * Kelengkapan unsur rencana program. Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Bentuk Pembelajaran: Praktik lapangan. Metode Pembelajaran: • Pembelajaran berdasar kasus/masalah • Pembelajaran berdasar proyek. Penugasan Mahasiswa: Merancang program proyek independen [P: 1mg x (3 sks x 170")]		Materi: 1. Proyek independen 2. Merancang program Pustaka: <i>Junaidi, Aris dkk. 2020. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Tim Unesa. 2020. Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka. Surabaya: Unesa -----, 2020. Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan -----, 2017. Panduan Penyelenggaraan Kampung Literasi. Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas -----, 2017. Konsep Dasar Pendidikan Non-Formal (PKBM dan LKP), Jakarta. -----, 2017. Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan. Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia</i>	0%
----	--	--	--	--	--	---	----

13	Mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dalam merancang program proyek independen untuk kepentingan nasional dan daerah; serta menjunjung asas; menjunjung asas musyawarah untuk mufakat dalam setiap pengambilan keputusan dalam menyusun rancangan program proyek independen.	a. Mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dalam penyelesaian masalah b. Mampu musyawarah untuk mufakat dalam setiap pengambilan keputusan c. Melakukan analisis dan pengembangan pembahasan.	Kriteria: Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi dasar hukum yang digunakan. 2. Kelengkapan unsur rencana program. Bentuk Penilaian : Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja	Bentuk Pembelajaran: Praktik lapangan Metode Pembelajaran: • Pembelajaran berdasar kasus/masalah • Pembelajaran berdasar proyek. Penugasan Mahasiswa: Merancang program proyek independen [P: 1 mg x (3 sks x 170")]		Materi: 1. Proyek independen 2. Merancang program program Pustaka: <i>Junaidi, Aris dkk. 2020. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Tim Unesa. 2020. Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka. Surabaya: Unesa -----, 2020. Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan -----, 2017. Panduan Penyelenggaraan Kampung Literasi. Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas -----, 2017. Konsep Dasar Pendidikan Non-Formal (PKBM dan LKP), Jakarta. -----, 2017. Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan. Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia</i>	2%
----	---	---	---	--	--	---	----

14	Mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dalam merancang program proyek independen untuk kepentingan nasional dan daerah; serta menjunjung asas; menjunjung asas musyawarah untuk mufakat dalam setiap pengambilan keputusan dalam menyusun rancangan program proyek independen.	a. Mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dalam penyelesaian masalah b. Mampu musyawarah untuk mufakat dalam setiap pengambilan keputusan c. Melakukan analisis dan pengembangan pembahasan.	Kriteria: Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi dasar hukum yang digunakan. 2. Kelengkapan unsur rencana program. Bentuk Penilaian : Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja	Bentuk Pembelajaran: Praktik lapangan Metode Pembelajaran: • Pembelajaran berdasar kasus/masalah • Pembelajaran berdasar proyek. Penugasan Mahasiswa: Merancang program proyek independen [P: 1 mg x (3 sks x 170")]		Materi: 1. Proyek independen 2. Merancang program program Pustaka: <i>Junaidi, Aris dkk. 2020. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Tim Unesa. 2020. Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka. Surabaya: Unesa -----, 2020. Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan -----, 2017. Panduan Penyelenggaraan Kampung Literasi. Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas -----, 2017. Konsep Dasar Pendidikan Non-Formal (PKBM dan LKP), Jakarta. -----, 2017. Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan. Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia</i>	0%
----	---	---	---	--	--	---	----

15	Mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dalam merancang program proyek independen untuk kepentingan nasional dan daerah; serta menjunjung asas menjunjung asas musyawarah untuk mufakat dalam setiap pengambilan keputusan dalam menyusun rancangan program proyek independen.	a. Mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dalam penyelesaian masalah b. Mampu musyawarah untuk mufakat dalam setiap pengambilan keputusan c. Melakukan analisis dan pengembangan pembahasan.	Kriteria: Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi dasar hukum yang digunakan. 2. Kelengkapan unsur rencana program. Bentuk Penilaian : Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja	Bentuk Pembelajaran: Praktik lapangan Metode Pembelajaran: • Pembelajaran berdasar kasus/masalah • Pembelajaran berdasar proyek. Penugasan Mahasiswa: Merancang program proyek independen [P: 1 mg x (3 sks x 170")]		Materi: 1. Proyek independen 2. Merancang program program Pustaka: <i>Junaidi, Aris dkk. 2020. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Tim Unesa. 2020. Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka. Surabaya: Unesa -----, 2020. Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan -----, 2017. Panduan Penyelenggaraan Kampung Literasi. Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas -----, 2017. Konsep Dasar Pendidikan Non-Formal (PKBM dan LKP), Jakarta. -----, 2017. Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan. Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 212 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia</i>	0%
16	Ujian Akhir Semester (UAS)		Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk				30%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	14%

2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	55%
3.	Penilaian Portofolio	4%
4.	Penilaian Praktikum	10%
5.	Praktik / Unjuk Kerja	17%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM= Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.